

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radiologi, sebagai disiplin ilmu yang memanfaatkan teknologi pencitraan, memainkan peranan penting dalam deteksi dini dan evaluasi berbagai kondisi medis (Setyani et al., 2022). Berbagai macam kelainan dalam tubuh yang dapat dievaluasi oleh pelayanan radiologi salah satunya adalah kelainan pada abdomen. Pada kasus *abdomen* akut, salah satu kondisi yang sering dijumpai adalah *ileus obstruktif*, yang merupakan gangguan pada saluran pencernaan yang menyebabkan terhambatnya pergerakan makanan dan gas di usus.

Pada tahun 2019 kejadian tindakan operasi ada 1,5 jiwa, dan diperkirakan 49% diantaranya merupakan tindakan pembedahan *laparotomi* dengan jumlah kematian yang disebabkan oleh saluran cerna yaitu 39,3% jiwa per 100.000 jiwa, dan tercatat 7.059 kasus *obstruksi ileus* (Djaya, 2019). Menurut Bianda Pramudita MSc, (2024) data *epidemiologi*, kejadian *ileus obstruktif* di negara berkembang lebih sering disebabkan oleh *hernia*, yaitu mencakup 30–40% kasus. Di Amerika Serikat, sebanyak 15 dari 100 kasus nyeri perut disebabkan oleh sumbatan usus halus, dalam setahun, terdapat 300.000 kasus *obstruksi* usus halus, sekitar 40% pasien *obstruksi* usus halus mengalami sumbatan *strangulata*. Di Ethiopia, prevalensi sumbatan usus berkisar antara 18,6–50,7% pada pasien dengan akut *abdomen*. Namun, hanya sekitar 4,3–34,6% pasien yang mengalami kondisi ini dapat menjalani operasi. Studi di Turki yang melibatkan 17.601 pasien selama 10 tahun melaporkan bahwa sekitar 534 (3%) didiagnosis mengalami *ileus*, dari angka ini, sebanyak 253 (47,4%) menjalani operasi.

Ileus obstruktif yang tidak ditangani dengan tepat dan dibiarkan berlanjut dapat menyebabkan komplikasi fatal seperti *nekrosis* usus, *perforasi*, dan juga *peritonitis*, syok *sepsis*, hingga kematian. Diagnosis dini dan akurat sangat penting untuk menentukan langkah-langkah penanganan

medis yang tepat guna menghindari komplikasi lebih lanjut dari *ileus obstruksi*. Pemeriksaan radiografi *abdomen* menjadi salah satu prosedur utama dalam diagnosis *ileus obstruktif*.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan radiografi *abdomen*, terutama pada klinis *ileus obstruktif*, penatalaksanaan pemeriksaan yang sesuai, serta pemahaman terhadap kondisi pasien sangat menentukan hasil citra radiografi serta ketepatan hasil bacaan dokter sebagai penunjang penegak diagnosa. Tetapi, pada penatalaksanaan langsung sering ditemukan hambatan, seperti kurangnya koordinasi antara tim medis dengan radiografer dan perbedaan penerapan pada teknik pemeriksaan, yang dapat mengurangi efektivitas hasil radiologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa bagaimana pemeriksaan radiografi *abdomen* pada pasien *ileus obstruktif* dijalankan di instalasi radiologi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaannya dengan Standar Pedoman Operasional (SPO) dan mengidentifikasi apa yang dapat ditingkatkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas penelitian ini difokuskan pada penatalaksanaan pemeriksaan radiografi *abdomen* pada pasien dengan diagnosis klinis *ileus obstruktif*, yang meliputi:

1. Identifikasi teknik pemeriksaan radiografi *abdomen* yang digunakan
2. Kesesuaian penatalaksanaan pemeriksaan dengan standar prosedur operasional (SPO)
3. Hubungan setiap proyeksi radiografi *abdomen* dengan klinis *ileus obstruktif*

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penatalaksanaan pemeriksaan radiografi *abdomen* pada pasien dengan klinis *ileus obstruktif* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi teknik pemeriksaan radiografi *abdomen* yang digunakan pada pasien dengan klinis *ileus obstruktif* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
2. Mengetahui kesesuaian penatalaksanaan pemeriksaan dengan standar prosedur operasional (SPO) radiologi yang berlaku di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
3. Mengetahui hubungan setiap proyeksi radiografi *abdomen* dengan klinis *ileus obstruktif* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

E. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan:

Penelitian ini dapat berkontribusi pada kemajuan pengetahuan di bidang radiologi, terutama terkait penerapan prosedur pemeriksaan yang efektif untuk mendiagnosis *ileus obstruktif*.

2. Peningkatan Literatur Medis:

Hasil dari penelitian ini dapat menambah sumber referensi bagi akademisi dan praktisi medis yang berminat pada teknik serta prosedur diagnostik di radiologi, termasuk dalam kasus *ileus obstruktif*.

3. Teori Praktik Radiografi:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang ada tentang praktik pemeriksaan radiografi *abdomen*, khususnya dalam hal penatalaksanaan teknik radiografi *abdomen* pada klinis *ileus obstruktif*.

F. Manfaat Praktis

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan:

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas layanan Instalasi Radiologi di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dengan memberikan panduan yang jelas tentang prosedur yang harus diikuti.

2. Identifikasi Kendala:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga radiografer di rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan

radiologi, serta memberikan rekomendasi teknis untuk penatalaksanaan pemeriksaan *abdomen* yang lebih efektif dan sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO).

G. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan karya tulis asli yang belum pernah diteliti sebelumnya di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, khususnya terkait penatalaksanaan pemeriksaan radiografi *abdomen* pada pasien dengan *ileus obstruktif*. Sumber data yang digunakan berasal dari hasil observasi langsung, wawancara, dan dokumen yang ada di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

Tabel 1. 1 Penelitian sebelumnya yang relevan

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	Proyeksi yang digunakan
1	"Evaluasi Prosedur Radiografi <i>Abdomen</i> pada Pasien <i>Ileus Obstruktif</i> " Tahun: 2021 Penulis: Andi Saputra, Siti Aminah	Untuk mengevaluasi efektivitas prosedur radiografi <i>abdomen</i> dalam mendeteksi <i>ileus obstruktif</i> .	Penelitian deskriptif dengan observasi langsung dan wawancara terhadap 50 pasien.	Prosedur radiografi <i>abdomen</i> terbukti efektif dalam mendeteksi <i>obstruksi</i> usus dengan tingkat akurasi 85%.	Proyeksi <i>AP Supine</i> , <i>LLD</i> , <i>AP Erect</i>
2	"Standar Prosedur Pemeriksaan Radiografi <i>Abdomen</i> untuk Diagnosa <i>Ileus</i> " Tahun: 2020 Penulis: Budi Hartono, Lilis Setiawati	Menyusun standar prosedur pemeriksaan radiografi <i>abdomen</i> untuk diagnosis <i>ileus obstruktif</i> .	Studi literatur dan analisis prosedur yang ada di RSUD.	Ditemukan bahwa penerapan standar prosedur baru meningkatkan kecepatan diagnosis hingga 30%.	Proyeksi <i>AP Supine</i> , <i>LLD</i> , <i>AP Erect</i>
3	Kualitas Hasil Radiografi <i>Abdomen</i> pada Kasus <i>Ileus Obstruktif</i> " Tahun: 2019 Penulis: Rina Pratiwi, Joko Susilo	Mengevaluasi kualitas hasil radiografi <i>abdomen</i> dalam kasus <i>ileus obstruktif</i>	Penelitian kuantitatif dengan analisis hasil radiografi pada 100 pasien	Tingkat sensitivitas pemeriksaan radiografi <i>abdomen</i> mencapai 78%, dengan rekomendasi untuk evaluasi ulang pada kasus dengan hasil negatif	Proyeksi <i>AP Supine</i> , <i>LLD</i> , <i>AP Erect</i>

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	Proyeksi yang digunakan
				palsu.	
4	"Analisis Kendala dalam Pemeriksaan Radiografi Abdomen pada Pasien Ileus" Tahun: 2022 Penulis: Yuniar Pramesti, Faisal Rahman	Mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pemeriksaan radiografi abdomen pada pasien dengan klinis ileus obstruktif	Wawancara dengan tenaga medis dan analisis data rekam medis. prosedur yang tidak konsisten	Kendala utama termasuk keterbatasan alat dan kurangnya pelatihan untuk staf, yang mengakibatkan	Proyeksi AP Supine, LLD
5	"Prosedur Radiografi Abdomen: Studi Kasus Ileus Obstruktif" Tahun: 2023 Penulis: Dika Ramadhan, Fitriani Kusuma	Menganalisis prosedur radiografi abdomen yang dilakukan pada pasien ileus obstruktif.	Kajian kasus dengan observasi dan analisis hasil pemeriksaan.	Ditemukan bahwa prosedur yang dilakukan sesuai dengan panduan, namun terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi hasil diagnostik	Proyeksi AP Supine, LLD, AP Erect